

Juni 2025

betterlife

magazine

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

Wisdom

CONTENTS

- 03** Welcome Note
- 04** Editorial
- 06** Mobile Clinic
- 07** Children Program
- 09** Children Testimony
- 11** Field Hero
- 13** Gallery Of Pictures
- 16** News Update - Peduli Sesama
- 18** News Update - Sekolah Berasrama
- 20** News Update - LCJ Sumba
- 23** Life Changing Journey
- 24** Merchandise
- 25** Sekolah Tangan Pengharapan
- 28** About YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR

EDITOR

JOURNALIST

GRAPHIC DESIGNER

PHOTOGRAPHER

Christa Stefanie

Emma Fera M Br Ginting

Emma & Rural Teachers

Christa Stefanie

Rural Teachers

WELCOME NOTE

In Sahabat Tangan Pengharapan,

Bulan Juni ini, kami mengangkat tema wisdom—kebijaksanaan yang lahir dari proses hidup, pengalaman, dan hati yang terbuka untuk terus belajar. Dalam setiap kegiatan dan pelayanan, kami percaya bahwa kebijaksanaan tumbuh ketika kita saling mendampingi, berbagi, dan terus belajar bersama.

Kami bersyukur atas penyertaan yang nyata di bulan Mei lalu. Program Life Changing Journey (LCJ) di Sumba berjalan dengan lancar, memupuk semangat baru bagi anak-anak untuk menjadi pemimpin yang bijak sekaligus menghadirkan pengalaman tak terlupakan bagi 34 peserta yang terlibat langsung. Di saat bersamaan, peresmian asrama putri di Sumba berlangsung penuh sukacita—sebuah rumah baru yang kini menjadi tempat aman bagi anak-anak perempuan pedalaman yang tengah menempuh pendidikan di sekolah berasrama.

Terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan perhatian yang terus menguatkan langkah kami. Bersama, mari kita terus menyalakan lentera kebijaksanaan di hati anak-anak Indonesia dan membuka jalan menuju masa depan yang penuh harapan.



En Dear Friends of Tangan Pengharapan,

This June, we embrace the theme of wisdom—the wisdom that is born out of life's process, experience, and open heart in the spirit of continuous learning. In every activity and service, we believe that wisdom grows when we accompany each other, share, and keep learning together.

We are grateful for the real support we experienced in May. The Life Changing Journey (LCJ) program in Sumba ran smoothly, nourishing a new enthusiasm for the children to become wise leaders while also presenting a new unforgettable experience for the 34 participants who were directly involved. At the same time, the inauguration of the girl's dormitory in Sumba was filled with joy—a new home that now provides a safe place for the rural girls pursuing education in the boarding school.

Thank you for every prayer, support, and care that always strengthen our steps. Together, let's keep lighting the lantern of wisdom in the hearts of Indonesia's children and paving the ways towards a future filled with hope.

Many Blessing

Yoanes & Henny Kristianus

MENJADI BIJAKSANA DALAM KEHENINGAN

**“Knowing yourself is the beginning of all wisdom.”
— Aristoteles**

In Kata-kata ini mengingatkan kita bahwa kebijaksanaan bukan sesuatu yang instan, melainkan hasil dari proses panjang: mengenal diri sendiri, memahami orang lain, dan membaca kehidupan dengan hati yang terbuka. Di dunia yang bergerak cepat, kita sering dituntut untuk segera mengambil keputusan, memberi jawaban, atau menentukan arah. Namun, kebijaksanaan tidak tumbuh dari kecepatan—ia justru tumbuh dari keheningan, keberanian untuk berhenti sejenak, dan kesediaan untuk belajar dari setiap peristiwa, baik yang menggembarakan maupun yang menyakitkan.

Keheningan seringkali dipandang sebagai kekosongan, padahal sesungguhnya di situlah ruang bagi kebijaksanaan untuk berkembang. Dalam keheningan, kita diajak menyelami diri, menimbang setiap pilihan dengan jernih, dan menyadari bahwa tidak semua jawaban harus segera ditemukan. Di saat itulah kita belajar menerima bahwa ketidaktauan bukanlah kelemahan, melainkan awal dari sebuah perjalanan pembelajaran yang berharga.

Edisi majalah kali ini mengajak kita untuk merenungkan kembali arti kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari. Kebijaksanaan tidak selalu hadir dalam momen-momen besar, melainkan sering tersembunyi dalam tindakan sederhana: ketika memilih untuk diam dan mendengarkan, bersabar menghadapi ketidakpastian, berbuat baik meski tak ada yang melihat, atau mengakui kesalahan dan berani belajar darinya. Kebijaksanaan bukan milik mereka yang sempurna, tapi milik mereka yang terus belajar dan bertumbuh, hadir dalam kesetiaan menjalani hal-hal kecil dengan cinta, dalam kerendahan hati untuk bertanya, dan dalam keberanian untuk tetap teguh pada kebenaran meski di tengah kesunyian.

Di tengah perjalanan hidup yang tidak selalu mudah, kita sering diuji untuk menjaga keutuhan hati dan pikiran. Dalam perjalanan itulah, kebijaksanaan hadir sebagai cahaya penuntun yang membantu kita memilih langkah yang tidak hanya tepat, tapi juga bermakna. Semoga melalui edisi ini, kita semua dapat menemukan kekuatan untuk melangkah dengan bijaksana, menjalani hidup dengan hati yang tenang, dan memberikan dampak positif bagi sesama.



BECOMING WISE IN SILENCE



***“Knowing yourself is the
beginning of all wisdom.”***

— Aristoteles

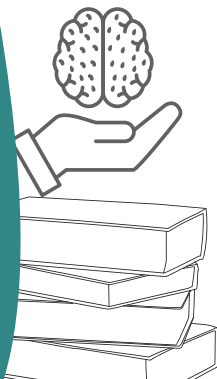
En This quote reminds us that wisdom is not instant, but a result of a long process of knowing oneself, understanding others and looking at life with an open heart. In a fast-paced world, we are expected to decide, give answer, and choose a direction quickly. But wisdom doesn't grow out of speed—it grows in silence, courage to pause and in the willingness to learn from every experience, both joyful and painful.

Silence is often seen as emptiness, while that's the real space for wisdom to flourish. In silence, we are invited to dive into ourselves, weigh each choice clearly, and realize that not every answer should be immediately found. In that moment, we learn to accept that not knowing is not a weakness, but a beginning of a precious journey of learning.



This edition invites us to reflect on the meaning of wisdom in our daily lives. The wisdom doesn't always present itself in big moments, but often hides in simple acts: when we choose to stay still and listen, be patient in facing uncertainty, do good while there's no one looking or admit our mistakes and be brave to learn from it. Wisdom doesn't belong to the perfect. It belongs to them that continue learning and growing, who are faithful in small things with love, in humility to ask questions and in the courage of standing firmly in truth while being in silence.

In life's difficult journey, we are often tested to keep our heart and mind collected. It is in this journey that wisdom appears to be the guiding light that helps us to choose, not only the right, but also the meaningful step. Through this edition, may we all find the strength to walk wisely, live with a still heart and make positive impacts on others.



MOBILE CLINIC

In Mobile Clinic Tangan Pengharapan adalah sebuah program yang memberikan pelayanan kesehatan secara gratis, bagi masyarakat yang berada di Pedalaman Timor, Nusa Tenggara Timur. Sepanjang tahun 2025 Mobile Clinic terus berupaya untuk menjangkau dan mengedukasi masyarakat di pedalaman dengan data sebagai berikut.



En Tangan Pengharapan Mobile Clinic is a program that provides free health services, for people in the rural areas of Timor, East Nusa Tenggara. Throughout 2025 Mobile clinic continues to reach and educate people in the interior with the following data

41
DESA
3.565
PASIEN



Kaos Harapan

Untuk 9.000 Anak di Pedalaman Indonesia

In Pakaian adalah kebutuhan dasar setiap manusia. Namun di daerah-daerah pedalaman Indonesia, pakaian yang layak sering kali menjadi barang langka, terutama bagi anak-anak. Di wilayah seperti Sulawesi Tengah—salah satu daerah yang dijangkau oleh Tangan Pengharapan—banyak anak hanya memiliki 3 hingga 4 potong baju. Mereka mengenakan pakaian yang sama setiap hari, hingga benar-benar usang, robek, atau bahkan tak layak pakai.

Bagi anak-anak ini, baju baru bukanlah sesuatu yang mudah didapat. Mereka akan mengganti pakaian hanya jika yang lama sudah benar-benar rusak. Bahkan, tak jarang mereka mengenakan pakaian bekas yang terlalu besar, berlubang, atau lusuh karena warisan dari kakak atau kerabat. Hal sederhana seperti selembar kaos bisa menjadi hadiah yang sangat berharga—bukan hanya menutupi tubuh, tapi juga membalut hati mereka dengan rasa dihargai dan tidak dilupakan.

Melihat kebutuhan ini, pada bulan Mei lalu, Tangan Pengharapan mengadakan kampanye “Kaos untuk Pedalaman.” Kampanye ini bertujuan untuk membagikan kaos baru kepada anak-anak di pelosok negeri. Dengan donasi sebesar Rp50.000, Sobat sudah bisa membelikan satu kaos baru untuk satu anak di pedalaman. Sebuah kontribusi kecil yang mampu membawa senyum tulus dan kebahagiaan sederhana bagi mereka yang membutuhkan.

Mari bersama kita hadirkan cinta lewat tindakan nyata. Satu kaos bisa menjadi lambang kasih dan harapan bagi masa depan anak-anak di pelosok Indonesia. Yuk, jadi bagian dari gerakan ini—karena setiap anak berhak merasa layak, dicintai, dan disayangi.



HOPE T-SHIRT



En Clothing is a basic human need. Yet in many remote areas of Indonesia, decent clothing is a rarity, especially for children. In places like Central Sulawesi—one of the areas that are reachable by Tangan Pengharapan—many children own only 3 or 4 pieces of clothing. They often wear the same clothes every day until they are worn out, torn and unfit to use.

For these children, new clothes are not easy to come by. They only change clothes when the old ones are beyond repair. Often, they wear hand-me-downs that are too big, full of holes, or faded. Something as simple as a T-shirt can be a treasured gift—not just to cover their bodies, but to wrap their hearts with a sense of worth and remembrance.

Recognizing this need, in May, Tangan Pengharapan launched the "T-Shirt for Remote Areas" campaign. The goal is to distribute new t-shirts to children in the country's remote areas. With a donation of Rp.50.000, you can donate one t-shirt to one child in a remote area. One small contribution could bring a genuine smile and simple joy to those in need.



Let's share love through real action. One t-shirt could be a symbol of love and hope for the future of the children in remote areas of Indonesia. Be a part of this movement—because every child deserves to feel worthy, loved, and cherished.

POTENSI ANAK PULAU

STORY BY : JEANE MARLESSY & JERLIN DE WANNA



In Pulau-pulau pedalaman menyimpan kekayaan alam yang luar biasa. Laut menjadi sumber kehidupan utama sekaligus ruang eksplorasi bagi anak-anak yang tinggal di pulau-pulau kecil seperti Yenusi, Distrik Yapen Barat, Papua. Di sanalah Habel Taribaba, siswa kelas 6 SD dari FLC Yenusi, tumbuh sebagai anak nelayan yang cekatan. Sejak kecil, ia sudah terbiasa membuang jaring, mendayung, dan memukulkan dayung ke laut untuk mengumpulkan ikan. Ia juga mahir merakit kalawai (panah ikan tradisional Papua) dan membuat gata-gata, sumpit kayu khas Papua yang digunakan untuk makan.

Di balik keterampilannya sebagai anak laut, Habel masih bergumul mengejar ketertinggalan dalam membaca dan berhitung. Usianya seharusnya sudah mengantarnya ke bangku SMP, namun ia tetap semangat belajar di tingkat SD. Habel aktif mengikuti pelajaran dan bimbingan sore hari. Kepribadiannya yang tenang dan fokus membuatnya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan menjadi teladan bagi teman-temannya di kelas.

Semangat Habel tak lepas dari dorongan keluarga. Sebagai anak laki-laki pertama dari delapan bersaudara, orang tuanya berharap ia bisa terus sekolah dan tidak putus di tengah jalan seperti sang ayah. Harapan itu ia peluk erat. Ia ingin menamatkan SD dan melanjutkan sekolah ke Ansus, membuka jalan bagi masa depan yang lebih baik.

Sebagai guru, kami percaya setiap anak punya potensi besar yang bisa dikembangkan. Kami mendampingi Habel dengan pembelajaran yang kreatif dan pendekatan yang memotivasi. Harapannya, ia tidak hanya mengejar ketertinggalan, tetapi juga terus bertumbuh menjadi pribadi yang percaya diri dan siap meraih cita-citanya—menjadi pendidik bagi generasi masa depan di pulau Yenusi.



Island Child's Potential

By : Jeane Marlessy & Jerlin De Wanna

En Remote Islands store incredible riches of nature. The sea becomes not only the life source but also the exploration ground for the children that lives in small islands like Yenusi, West Yapen District, Papua. There, Habel Taribaba, a 6-th grade student from FLC Yenusi, grows as a skilled fisherman's son. From a young age, he learns to throw nets, paddle, and hit the paddle to the sea to gather fish. He is also skilled in crafting kalawai (a traditional Papuan fish spear) and gata-gata, a wooden chopstick unique to Papua.

Behind his sea-born skill, Habel is still overcoming his struggle in reading and arithmetic. He should be in junior high by now but continues to study in elementary school enthusiastically. Habel is actively participates in school lessons and after-school tutoring. His calm and focused nature helps him to finish the school tasks in time, becoming a role model to his peers.

Habel's spirit is supported by his family. As the firstborn son of eight siblings, his parents expect him to continue study and doesn't drop out like his father. He embraces that hope dearly. He wants to finish elementary school and continue his study to Ansus, paving the way for a better future.

As teachers, we believe every child has a big potential to be developed. We accompany Habel in creative learning and approaches that motivates him. Our hope is not only for him to battle his lagging behind but also to grow into a confident individual that is ready to pursue his dream—becoming an educator for the future generation of Yenusi.



TAPAK KAKI DI PEDALAMAN

Petrus Septian Gultom

In Katanya, peradaban besar lahir dari pemimpin-pemimpin bijak. Tapi saya percaya, sebelum lahir pemimpin, selalu ada guru yang sabar di belakang layar—yang dengan setia membimbing, mendengar, dan hadir. Dan sekarang, saya memilih ada di jalan itu. Saya Petrus Septian Gultom, guru pedalaman yang saat ini bertugas di FLC Ketapang, Kalimantan Barat. Langkah ini bukan hanya soal mengajar, tapi juga soal belajar jadi lebih bijak setiap harinya.

Hampir dua tahun saya tinggal dan melayani di FLC Lumar. Banyak momen yang tak bisa dibeli dengan uang—senyum anak-anak saat bisa membaca sendiri, semangat pemuda yang ingin bangun kampung, dan orangtua yang mulai percaya: anak mereka bisa punya masa depan lebih baik lewat pendidikan. Dari semua itu, saya belajar satu hal penting: pekerjaan sebagai guru pedalaman memang tidak glamor, tapi di balik kesederhanaannya tersimpan kekuatan untuk mengubah arah hidup banyak orang.

Lumar meninggalkan jejak hangat di hati saya. Suasana yang penuh gotong royong, tawa anak-anak, obrolan warga di sore hari—semuanya membuat saya betah. Tapi menjadi guru pedalaman juga berarti siap untuk berpindah dan melanjutkan perjalanan. Sekarang saya mulai langkah baru di FLC Ketapang. Tempat baru, tantangan baru, tapi misi yang sama: jadi sahabat belajar anak-anak dan mitra perubahan bagi masyarakat sekitar.

Saya percaya, kebijaksanaan bukan soal usia atau gelar. Tapi tentang keberanian untuk hadir, konsisten menanam, dan terus melangkah, meski hasil belum langsung terlihat. Semoga yang sudah saya tanam di Lumar bisa tumbuh jadi warna yang membekas, dan yang saya bangun di Ketapang jadi awal dari perubahan yang lebih besar. Dan suatu hari nanti, saya bermimpi, anak-anak yang saya ajar sekarang akan berdiri sebagai pemimpin-pemimpin bijak untuk Indonesia yang lebih maju.



FOOTSTEPS IN REMOTE AREAS

Petrus Septian Gultom

En It is said that great civilization is born from wise leaders. But I believe, before a leader is born, there is always patient teachers behind the scenes—faithfully guiding, listening and being present. And now, I chose to be on that way. I am Petrus Septian Gultom, a rural teacher that is assigned to FLC Ketapang, West Kalimantan. This journey is not always about teaching, but also learning to become wiser every day.

I spent nearly two years living and serving FLC Lumar. There were many moments that money can't buy—the children's smiles when they finally can read by themselves, the spirit of the youth that are eager to build their village, the parents that start to believe that their children might have a better future through education. From all of that, I learn one important thing: rural teacher is not a glamorous profession, but behind its simplicity lies the very strength to change people's lives.

Lumar left warm footprints in my heart. The atmosphere of mutual cooperation, children's smiles, the afternoon chats with the locals—all made me feel at home. But being a rural teacher also means to be ready to move and continue the journey. Now I am stepping into FLC Ketapang. A new place, a new challenge, but the same mission: to be a learning companion for the children and a changemaker partner for the community.

I believe, wisdom is not about age or title. But about courage to be present, consistently plant, and continue to walk, even when the result is not yet seen. I hope what I've planted in Lumar becomes an impactful color, and what I'm building in Ketapang becomes the beginning of a big change. And one day, I dream, the children that I'm teaching will grow to be the wise leaders for Developed Indonesia.



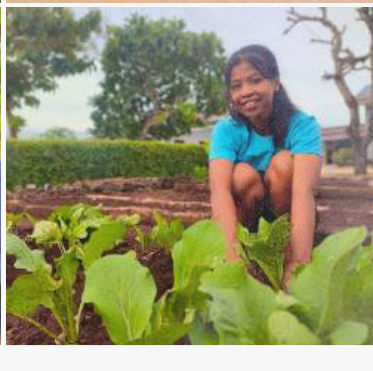
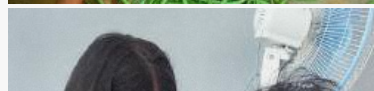
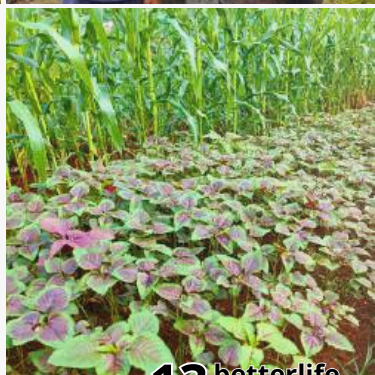


PHOTO GALLERY OF THIS MONTH





PICTURE GALLERY





NEWS UPDATE

30 TAHUN MEMIKUL KINI BISA MENDORONG

In Pada 15 Mei 2025, tim Peduli Sesama menyalurkan bantuan berupa gerobak jualan buah kepada Ibu Sudini, seorang pedagang buah yang sudah berjualan selama lebih dari 30 tahun di Cawang, Jakarta Timur. Selama bertahun-tahun, Ibu Sudini memikul dagangannya sendiri, hingga akhirnya mengalami sakit pinggang dan mulai berjualan dengan gerobak sederhana buatan anaknya.

Selama dua tahun terakhir, gerobak dorong itulah yang setia menemani Ibu Sudini berkeliling menjajakan buah. Kini, setelah gerobak keduanya mulai rusak, tim Peduli Sesama merasa tergerak untuk membantu. Kami bersyukur bisa menyerahkan gerobak baru yang lebih layak dan nyaman, agar Ibu Sudini tetap bisa berjualan dengan lebih mudah dan aman.

Dengan wajah penuh syukur, Ibu Sudini menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diterimanya. "Gerobak ini sangat berarti buat saya untuk tetap bisa berjualan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari," ujarnya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung program ini. Semoga kebaikan kecil ini membawa dampak besar dan menjadi pengingat bahwa kepedulian selalu punya tempat di hati kita.



30 YEARS OF CARRYING, NOW ABLE TO PUSH

En On May 15, 2025, Peduli Sesama team distribute help in the form a fruit cart to Ibu Sudini, a fruit vendor who has been selling fruits for more than 30 years in Cawang, East Jakarta. For many years, Ibu Sudini carried her goods on her back, which eventually caused her back pain, leading her to use a simple pushcart made by her son.

For the past two years, that pushcart faithfully helped her sell fruit around the neighborhood. Now that her second pushcart is worn out, Peduli Sesama team felt compelled to help. We are grateful to have been able to provide her a new, decent and comfortable cart, so she can continue to work easier and safer.

With gratefulness in her face, Ibu Sudini expressed her thanks. "This cart means a lot for me to continue selling and support my daily needs" she said. Thank you to everyone that support this program. May this small act of kindness bring a big impact and become a remembrance that care always has a place in our hearts.



PERESMIAN ASRAMA PUTRI

DI SUMBA



In Setelah melalui proses pembangunan selama berbulan-bulan, akhirnya pada tanggal 28 April 2025, asrama putri di Sumba resmi diresmikan. Peresmian ini dilakukan oleh Ibu Henny Kristianus, selaku founder Yayasan Tangan Pengharapan, bersama salah satu perwakilan dari Merck Foundation, yang menjadi sponsor tunggal dalam pembangunan asrama ini.

Asrama putri ini dibangun sebagai tempat tinggal yang aman dan nyaman bagi anak-anak perempuan yang menempuh pendidikan di sekolah binaan Yayasan Tangan Pengharapan. Dilengkapi dengan fasilitas tempat tidur dan kebutuhan dasar lainnya, asrama ini diharapkan dapat mendukung anak-anak untuk belajar dan bertumbuh dengan lebih baik, tanpa harus menghadapi kendala jarak dan keterbatasan tempat tinggal.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Merck Foundation atas dukungan penuh dalam pembangunan asrama ini. Kiranya ruang baru ini menjadi tempat yang memberdayakan, membentuk karakter, dan menyemai masa depan yang lebih cerah bagi generasi penerus di Sumba.



Sumba Girl's Dormitory Inauguration

En After long months of construction, finally on April 28, 2025, the girl's dormitory in Sumba was officially inaugurated. The ceremony was led by Ibu Henny Kristianus, as the founder of Yayasan Tangan Pengharapan, together with the representative of Merck Foundation, the sole sponsor of this dormitory project.



This girl dormitory is built for a safe and comfortable home for many girls that are pursuing education at Tangan Pengharapan's affiliated boarding school. Equipped with bedding facility and other basic needs, this dormitory is expected to support the children's need in studying and growing, without the challenge of distant and inadequate housing.

We express our grateful thanks to Merck Foundation for their full support. May this new space become the place of empowerment, character building, and planting a brighter future for the next generation in Sumba.

LIFE CHANGING JOURNEY

MENEMUKAN MAKNA

Di Tanah Sumba



in “Melihat langsung kehidupan anak-anak di pedalaman Sumba membuka mata dan hati saya. Rasanya seperti diingatkan kembali untuk lebih banyak bersyukur dan peduli.”
– Salah satu peserta Life Changing Journey 2025

Perjalanan Life Changing Journey ke Sumba yang berlangsung pada 28 April hingga 2 Mei 2025 diikuti oleh 34 peserta. Perjalanan ini menjadi begitu spesial karena didampingi langsung oleh Ibu Henny Kristianus (Founder) dan Bapak Yoanes Kristianus (Ketua) dari Yayasan Tangan Pengharapan. Para peserta mengunjungi sekolah berasrama serta Feeding and Learning Center di Kutapodu dan Letewungana—menyaksikan kehidupan anak-anak pedalaman dari dekat, melihat penampilan mereka, serta berbagi kasih lewat pembagian makanan.

Tak hanya menikmati keindahan alam dan kekayaan budaya Sumba, peserta juga merasakan perjumpaan yang membekas di hati. Banyak dari mereka tersentuh oleh semangat anak-anak yang tetap ceria dan penuh harapan di tengah keterbatasan. Bagi para peserta, perjalanan ini bukan sekadar kunjungan, tapi sebuah pengalaman yang mengubah cara pandang terhadap hidup. Life Changing Journey bukan hanya nama, tapi benar-benar menjadi perjalanan yang meninggalkan jejak mendalam di hati setiap orang yang ikut.

FINDING MEANING IN SUMBA'S SOIL

En "Directly witnessing the life of the children in Sumba's remote areas, has opened my eyes and my heart. It feels like I am reminded to be more grateful and caring."

– A participant of Life Changing Journey 2025

The Life Changing Journey to Sumba on April 28th to May 2nd, 2025 was attended by 34 participants. This journey was made special by the presence of Ibu Henny Kristianus (Founder) dan Bapak Yoanes Kristianus (Chairman) dari Yayasan Tangan Pengharapan. Participants visited the boarding school and Feeding and Learning Center in Kutapodu and Letewungana—witnessing firsthand the lives of remote area children, watching their performances, and sharing love and care through feeding.



Not only enjoying Sumba's natural beauty and rich culture, but participants were also met by heartfelt encounters. Many were touched by the spirit of the joyful and hopeful children amidst limitations. For them, this journey is beyond a visitation, but also an experience that has changed their perspective of life. Life Changing Journey is not just a name, but also a journey that leaves footprints on the hearts of everyone involved.



...PING 25... BETTER LIFE



Tangan Pengharapan



FEEDING AND
LEARNING CENTER

JOIN NOW



MORE INFORMATION :
0813 1433 3341

LIFE CHANGING JOURNEY

PAPUA

BIAK - KEPULAUAN YAPEN

24 - 28 AGUSTUS 2025

5 HARI 4 MALAM

PRICE
RP 24JUTA

ALL IN :



BINTANG 4

SPECIAL WITH YOANES & HENNY KRISTIANUS

VISIT CENTER YTP | BOARDING SCHOOL'S TANGAN PENGHARAPAN | CRAFTING BERSAMA ANAK FLC MIOSINDI | PASIR TIMBUL MIOSINDI | GOA KALI BIRU MOKMER | RAJA TIGA ADOKI | PANTAI ANGGOPI | PANTAI PADWA



NEW ARRIVAL



ORDER NOW



LIMITED EDITION!

YOU BUY MEANS YOU DONATE

 positivebyytp

 +62813-1100-5568

 Tangan Pengharapan

OPEN ENROLLMENT

Tangan Pengharapan Academy Jakarta

VISI

Membangun generasi yang beriman,
berwawasan luas, berkarakter dan berdampak

12 VALUE

Faith to God Gratitude Excellence
Purity Responsibility Self-Control
Integrity Identity Respect Sincerity
Compassion Humility

FASILITAS

Ruang Belajar
dilengkapi CCTV, Lab.
Komputer, Rg. Musik,
Aula, Lapangan
Futsal, Ruang Makan,
Perpustakaan, Aula

EKSUL & SKILL CLASS

English Club, Hip
Hop Class,
Tradisional Dance,
Cooking, Digital
Marketing, Coding,
dll (Optional)

Link Pendaftaran



Syarat Pendaftaran

- ✓ Mengisi Formulir Pendaftaran Melalui QR yang ada
- ✓ Fotocopy Ijazah SD dan/atau SMP
- ✓ Fotocopy KK
- ✓ Fotocopy Akta Kelahiran
- ✓ Fotocopy KTP Orang Tua

**Hubungi Kami
Sekarang!**

Chat Only
0882 9386 4735

Jl. Banyo Raya No.28
Blok B1, RT.9/RW.8,
Pegangsaan Dua, Kelapa
Gading, North Jakarta City,
Jakarta 14250



tanganpengharapan_academy

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING AND LEARNING CENTER,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC &
DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu /Saudara.

☎ **0813 14 3333 41**



PEDULI SESAMA

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu
/Saudara

☎ **0813 14 3333 41**



Donasi melalui Credit Card

dengan scan QR Code / link di bawah ini:

<https://tangantanganpengharapan.org/donation>

TERIMA KASIH

KEPADA PARTNER KAMI

Kintakun®
Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018

HEAVENLYCHOCOLATEBALI
生チョコレート

Heavenly Chocolate Bali
Sponsor 12 FLC, 1 Feeding dan 7 anak
sekolah berasrama

bajawa
FLORES NTT

Kopi Bajawa Flores
Support Kebutuhan/Fasilitas Pendidikan
di Nusa Tenggara Timur sejak 2021

EKKLESIA
HARVEST CHURCH

Ekklesia Harvest Church
Sponsor Feeding FLC Madobag

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Sidas



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Lete Wungana



Citygate
Sponsor FLC Napan Yaur dan
1 Guru Pedalaman



D'Penyetz Australia
Sponsor FLC Sirisurak, FLC Bolo,
FLC Salappa dan Feeding Salamayang



Lighthouse Bethel Church
Sponsor FLC Rumahsoal
& Feeding Neniari



Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



PT. Boga Makmur Gracia
Sponsor FLC Ansus Imanuel



PT. Aladin Sarana Indonesia
Sponsor FLC SD GMIT Oenae



Krushers
Sponsor FLC Kotolin



PT. Bank DBS Indonesia
Sponsor fasilitas Pendidikan
sejak tahun 2023



Holland Bakery
Sponsor Alat Tulis Sekolah



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Yaur
Sejak Februari 2021



PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
Sponsor Feeding Ringo Lojak, Feeding
Asai dan Feeding Goni Sejak Mei 2023



Tiga Fasa Komponen
Sponsor FLC Naisunat & FLC Windesi



PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
Sponsor Feeding Wetena dan Feeding
Uutan Sejak Mei 2023



PT. Multisari Indoprima
Sponsor Feeding di Seluruh FLC Nias



PT. Andika Teguh Setya
Sponsor 3 anak asuh
di Sekolah Berasrama Jakarta



Premier
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



PT. Teckindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi, FLC Tunis dan 3 Anak
Sekolah Berasrama



Harmony Church
Sponsor Feeding di FLC Dusun Bente, FLC
Munggul, FLC Toweta, FLC Lobo dan FLC Faranyau



PT. Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tupene
Sejak Maret 2021



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor Guru Pedalaman
(FLC Posi-Posi)



Tangan
Pengharapan

VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN
SMP- UNIVERSITAS



FASILITAS PENDIDIKAN



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR

FEEDING AND LEARNING CENTER



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER

SEKOLAH BERASRAMA



KELAS KETERAMPILAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

AKADEMI GURU
TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN PERTANIAN



TERNAK UNTUK PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

PEDULI SESAMA



GERAKAN BANGKIT LAGI



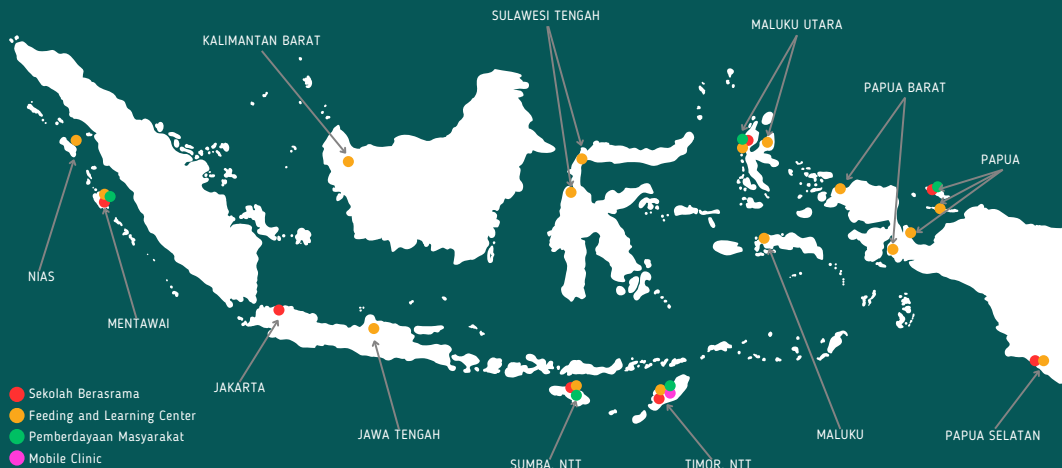
PENGOBATAN GRATIS

LIFE CHANGING JOURNEY



HOLIDAY WITH A MISSION

Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : AHU-0002489.AH.01.12.Tahun2020

NPWP : 02.676.070.2-003.000

Contact Us:

☎ (6221) 452 8511

📞 (62) 813 143 333 41

✉ partnership@tanganpengharapan.org

📍 Jl. Simponi Mas Raya Blok B 2 No 25-29,

Pengangsaan dua, Kelapa Gading,
Jakarta Utara

📘 Yayasan Tangan Pengharapan

📷 [tangan_pengharapan](https://www.instagram.com/tangan_pengharapan)

📺 Tangan Pengharapan

🌐 www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 0653 0900 96

BNI 0309 0096 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000 397 308

DANAMON 903674331966

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI:



paypal.me/tanganpengharapanytp



Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi

kepada 9.000 anak di 115 Center Tangan Pengharapan di Seluruh Indonesia